

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi sebagai proses untuk membentuk kecakapan hidup dan karakter bagi warga negara dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu proses untuk membentuk kecakapan hidup dan karakter tersebut adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik. Di sekolah proses tersebut diperankan oleh guru dan peserta didiknya. Interaksi pendidik dan peserta didik merupakan salah satu poin penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik dan peserta didik merupakan subjek pendidikan, masing-masing memiliki tugasnya masing-masing. Salah satu tugas pendidik adalah harus dapat menarik perhatian peserta didik agar terjadi interaksi yang baik, sehingga terjadi proses pendidikan yang menyenangkan. Ada kalanya peserta didik tidak menyukai suatu pelajaran dikarenakan penyampaian gurunya yang dianggap kurang menyenangkan bagi mereka. Seorang pendidik dituntut untuk dapat melakukan teknik-teknik atau model-model pembelajaran dalam pendidikan yang sesuai dengan karakter peserta didik yang dihadapinya.

Pendidik pun harus berusaha untuk membantu peserta didik memperoleh perubahan diri dalam upaya pembentukan kecakapan hidup dan karakter. Pendidik dapat menjadi penginisiatif awal, pengarah, pembimbing, dan pemberi motivasi untuk para peserta didik agar upaya pembentukan kecakapan hidup dan karakter tercapai. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan pada saat pelaksanaan Program Latihan Profesi untuk menerapkan penekanan pemberian penguatan positif dalam proses pembelajaran dan pendidikan pada mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Penerapan penguatan positif ini merupakan salah satu alat untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan. Pemberian penguatan dalam bentuk gestural, verbal, pekerjaan, materi, dan kegiatan merupakan beberapa tindakan yang telah dilakukan diharapkan akan berdampak positif terhadap kegiatan belajar

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik, sehingga pembentukan kecakapan hidup dan karakter sebagai tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu aspek proses dalam pembentukan kecakapan hidup dan karakter adalah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan maksud untuk ingin mencari tahu bagaimana persepsi peserta didik tentang penerapan pemberian penguatan positif dalam proses pembelajaran dan pendidikan yang telah dilakukan dan apakah hal tersebut berpengaruh pada keaktifan peserta didik atau tidak. Karena peneliti mengambil objek penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan, maka dari itu kata ‘peserta diklat’ digunakan sebagai pengganti ‘peserta didik’, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang paling mendasar adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan penerapan pemberian penguatan positif dalam mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya di SMKN 2 Tasikmalaya, namun belum diketahui bagaimana persepsi peserta diklat, apakah mereka merasa senang atau tidak menanggapi penerapan tindakan tersebut.
2. Belum diketahui secara autentik bagaimana tingkat keaktifan peserta diklat dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya.
3. Belum diketahui secara pasti apakah tingkat keaktifan belajar peserta diklat dipengaruhi atau tidak oleh pemberian penguatan positif yang telah diterapkan pada saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup akan dibatasi agar tetap fokus dan menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti. Batasan penelitian meliputi:

1. Objek yang diteliti merupakan peserta diklat kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya.

2. Keaktifan belajar yang dimaksud adalah keaktifan belajar dari mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya.

Adapun beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Agar diperoleh interpretasi yang sama mengenai penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa definisi operasional yang digunakan:

1. Penerapan pemberian penguatan (*reinforcement*) positif yang dimaksud merupakan salah satu stimulus yang digunakan pendidik dalam proses belajar agar peserta diklat memunculkan keinginannya untuk berprestasi lebih baik.
2. Keaktifan belajar yang di maksud adalah usaha peserta diklat untuk meningkatkan prestasinya baik di dalam maupun di luar kelas.

Dan berdasarkan indentifikasi masalah dan pemaparan di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi peserta diklat tentang pemberian penguatan positif dalam proses pembelajaran mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya?
2. Bagaimana keaktifan belajar peserta diklat dalam proses pembelajaran mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya?
3. Bagaimana pengaruh persepsi peserta diklat tentang pemberian penguatan positif terhadap keaktifan belajar dalam mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Mengetahui gambaran umum persepsi peserta diklat tentang penerapan pemberian penguatan positif dalam proses belajar mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

2. Mengetahui gambaran umum keaktifan belajar peserta diklat dalam mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara persepsi peserta diklat tentang penerapan pemberian penguatan positif terhadap keaktifan belajar peserta diklat dalam mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Jika terdapat pengaruh, maka seberapa besar pengaruh tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka dalam melakukan tugas pendidikan, menyadarkan apa yang sebaiknya mereka lakukan, dan menjadikan suatu proses pendidikan menjadi pembelajaran hidup.
2. Bagi pendidik/guru, penelitian ini dapat membantu untuk menambah informasi tentang cara/teknik/metode beserta alat-alat pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara efektif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang alat-alat yang dapat digunakan dalam proses membentuk kecakapan hidup dan karakter peserta didik berdasarkan jenisnya dan dampak dari penggunaan alat tersebut.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari: judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya tulis, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian isi terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tentang: latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab kedua ini menguraikan kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel terlibat, paradigma penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang memuat pengolahan data dan pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran peneliti setelah melakukan penelitian.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.